

## ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT AVIA AVIAN TBK

Irfan

Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Palopo  
Email : [2204040015@uinpalopo.ac.id](mailto:2204040015@uinpalopo.ac.id)<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to examine the financial performance of PT Avia Avian Tbk through an analysis of financial ratios, including liquidity, solvency, activity and profitability ratios. The study employs a qualitative approach using a descriptive method to characterise the company's financial condition based on the available data. The data sources used consist of secondary data derived from the financial statements of PT Avia Avian Tbk for the period 2021–2024. Data collection was carried out using a documentary approach by examining the financial statements published by the company as the basis for the analysis. The results of the study indicate that the financial condition of PT Avia Avian Tbk demonstrates excellent liquidity, as reflected by liquidity ratios that exceed industry standards. These findings indicate that the company is able to meet its short-term obligations optimally. On the other hand, the company's capital structure is in a relatively safe condition. Nevertheless, the results of the analysis of activity and profitability ratios show that the company's efficiency in utilising assets and its ability to generate profit are not yet optimal. Furthermore, the solvency, activity and profitability ratios remain below the industry average; consequently, the company needs to improve the effectiveness of its asset management, operational efficiency and strategies to enhance profitability so that its financial performance can improve and it can compete sustainably.*

**Keywords:** Financial ratios, liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, profitability ratios, financial performance.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja keuangan PT Avia Avian Tbk melalui analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Penelitian menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data yang tersedia. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT Avia Avian Tbk periode 2021-2024. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelaah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai dasar analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT Avia Avian Tbk memiliki kemampuan likuiditas yang sangat baik, yang tercermin dari rasio likuiditas yang melampaui standar industri. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara optimal. Di sisi lain, struktur permodalan perusahaan relatif berada pada kondisi yang aman. Meskipun demikian, hasil analisis terhadap rasio aktivitas dan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset serta kemampuannya dalam menghasilkan laba masih belum optimal. Selain itu, rasio solvabilitas, aktivitas, dan

profitabilitas masih berada di bawah rata-rata standar industri, sehingga perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset, efisiensi operasional, serta strategi peningkatan profitabilitas agar kinerja keuangan yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik dan mampu bersaing secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, kinerja keuangan.

## PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan transformasi ekonomi telah menciptakan persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor industri. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya, tetapi juga harus meningkatkan daya saing melalui pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Salah satu indikator yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi ukuran penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah, mempertahankan stabilitas operasional, memenuhi kewajiban keuangan, serta menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan strategis bagi manajemen maupun para pemangku kepentingan. Dalam perspektif akuntansi keuangan, kinerja perusahaan umumnya dievaluasi melalui laporan keuangan yang disusun secara periodik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja operasi, perubahan ekuitas, serta arus kas perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh investor, kreditur, pemerintah, maupun masyarakat dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Bagi perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), penyampaian laporan keuangan tidak hanya merupakan kewajiban regulasi, tetapi juga menjadi bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada publik. Oleh sebab itu, kualitas informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu metode yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara berbagai pos dalam laporan keuangan sehingga mampu menunjukkan tingkat likuiditas, struktur permodalan, efektivitas pemanfaatan aset, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban melalui struktur pendanaan yang dimiliki. Sementara itu, rasio aktivitas menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan, sedangkan rasio profitabilitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, analisis rasio keuangan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat kesehatan perusahaan dibandingkan hanya melihat besarnya laba yang diperoleh. Fenomena yang berkembang dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan

manufaktur di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat perlambatan ekonomi global, fluktuasi harga bahan baku, perubahan perilaku konsumen, tekanan inflasi, serta meningkatnya persaingan industri. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dan profitabilitas agar tetap mampu mempertahankan keunggulan kompetitif. Dalam situasi tersebut, analisis terhadap kinerja keuangan menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis sekaligus mempertahankan stabilitas keuangannya.

PT Avia Avian Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak pada industri cat dekoratif, cat pelindung, bahan bangunan, serta tinta cetak. Sejak resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2021, perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menjaga transparansi informasi keuangan serta meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Meskipun perusahaan dikenal sebagai salah satu pemimpin pasar industri cat nasional, dinamika ekonomi setelah penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) menjadikan evaluasi terhadap perkembangan kinerja keuangan perusahaan sebagai hal yang penting untuk dilakukan. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu mempertahankan kondisi keuangannya setelah menjadi perusahaan publik. Berbagai penelitian terdahulu mengenai analisis rasio keuangan umumnya hanya berfokus pada satu atau dua kelompok rasio, seperti rasio profitabilitas atau rasio likuiditas, sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada sektor perbankan, perusahaan makanan dan minuman, maupun perusahaan jasa, sedangkan penelitian mengenai perusahaan manufaktur industri cat masih relatif terbatas. Perbedaan objek penelitian serta periode pengamatan menyebabkan hasil penelitian sebelumnya belum dapat menggambarkan kondisi keuangan PT Avia Avian Tbk secara spesifik, terutama setelah perusahaan resmi menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang membuka peluang untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) melalui analisis menyeluruh terhadap kinerja keuangan PT Avia Avian Tbk menggunakan empat kelompok rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas selama periode 2021–2024. Pendekatan tersebut memungkinkan penilaian kondisi keuangan perusahaan dilakukan secara lebih komprehensif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola aset, mengoptimalkan struktur pendanaan, serta menghasilkan laba selama periode pengamatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Avia Avian Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan periode 2021–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan kajian analisis laporan keuangan, sekaligus memberikan

kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan, investor, kreditur, dan pihak-pihak terkait sebagai bahan evaluasi dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi di masa mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT Avia Avian Tbk berdasarkan hasil analisis rasio keuangan. Menurut Sugiyono (2017, dalam Dzakra, 2024:24), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data sehingga mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada interpretasi kondisi keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Data diperoleh dari laporan keuangan PT Avia Avian Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Penelitian memanfaatkan data kualitatif berupa profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta hasil analisis rasio keuangan, sedangkan data kuantitatif berupa informasi keuangan yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Seluruh data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Avia Avian Tbk periode 2021–2024 yang diperoleh dari sumber resmi sehingga validitas dan keandalannya dapat dipertanggungjawabkan.

Objek penelitian adalah PT Avia Avian Tbk sebagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis difokuskan pada laporan keuangan periode 2021–2024 untuk menggambarkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama empat tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan sebagai sumber data utama, sedangkan studi pustaka dilakukan dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan mengenai analisis rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Kombinasi kedua teknik tersebut diharapkan mampu menghasilkan analisis yang komprehensif serta mendukung interpretasi hasil penelitian secara ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Avia Avian Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi untuk periode 2021–2024. Selanjutnya, data tersebut dianalisis melalui perhitungan berbagai rasio keuangan sebagai dasar dalam mengevaluasi dan menilai kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

## 1. Rasio likuiditas

Tabel 1. Rasio Likuiditas PT Avia Avian Tbk Tahun 2021-2024

| Rasio            | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | Rata-rata |
|------------------|------|------|------|------|-----------|
| Current Ratio(%) | 663  | 787  | 758  | 628  | 709       |
| Quick Ratio(%)   | 555  | 656  | 629  | 513  | 588       |
| Cash Ratio(%)    | 457  | 545  | 509  | 391  | 476       |

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata current ratio PT Avia Avian Tbk periode 2021–2024 sebesar **709%**, jauh melebihi standar industri sebesar 200%, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya sangat baik. Nilai **current** ratio tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 787%, sedangkan terendah pada tahun 2024 sebesar 628%, namun keduanya tetap berada di atas standar industri. Kondisi serupa juga ditunjukkan oleh quick ratio dengan rata-rata 588% dan cash ratio sebesar 476%, yang mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan maupun aset lainnya. Secara keseluruhan, tingginya rasio likuiditas menunjukkan bahwa PT Avia Avian Tbk memiliki kondisi keuangan yang sangat likuid. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa sebagian aset lancar belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan yang lebih produktif sehingga perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset guna mendorong pertumbuhan profitabilitas.

## 2. Rasio solvabilitas

Tabel 2. Rasio Solvabilitas PT Avia Avian Tbk Tahun 2021-2024

| Rasio   | 2021 | 2022  | 2023 | 2024 | Rata-rata |
|---------|------|-------|------|------|-----------|
| DAR (%) | 0,15 | 13,39 | 0,75 | 0,41 | 3,68      |
| DER (%) | 0,17 | 15,09 | 0,84 | 0,47 | 4,14      |

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta menilai struktur permodalannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) PT Avia Avian Tbk selama periode 2021–2024 sebesar 3,68%, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) mencapai 4,14%, yang keduanya berada jauh di bawah standar industri masing-masing sebesar 35% dan 81%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan pendanaan dari

ekuitas dibandingkan utang sehingga memiliki tingkat risiko keuangan yang relatif rendah. Meskipun demikian, struktur modal yang sangat konservatif berpotensi membatasi pemanfaatan leverage sebagai sumber pendanaan untuk mendukung ekspansi usaha dan meningkatkan profitabilitas.

### 3. Rasio aktivitas

Tabel 3. Rasio Aktivitas PT Avia Avian Tbk Tahun 2021-2024

| Rasio      | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | Rata-rata |
|------------|------|------|------|------|-----------|
| ITO (kali) | 4,69 | 4,63 | 4,62 | 4,79 | 4,68      |
| RTO (kali) | 5,32 | 5,68 | 5,20 | 4,70 | 5,23      |

Rasio aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, terutama persediaan dan piutang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Inventory Turnover (ITO) PT Avia Avian Tbk selama periode 2021–2024 sebesar 4,68 kali, sedangkan Receivable Turnover (RTO) sebesar 5,23 kali. Kedua rasio tersebut masih berada di bawah standar industri masing-masing 20 kali dan 15 kali, yang mengindikasikan bahwa perputaran persediaan dan penagihan piutang belum berjalan secara optimal. Kondisi ini berpotensi meningkatkan biaya penyimpanan, memperlambat perputaran modal kerja, serta menurunkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan persediaan dan memperkuat kebijakan penagihan piutang agar efisiensi operasional, likuiditas, dan daya saing perusahaan dapat terus meningkat.

### 4. Rasio profitabilitas

Tabel 4. Rasio Profitabilitas PT Avia Avian Tbk Tahun 2021-2024

| Rasio   | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | Rata-rata |
|---------|------|------|------|------|-----------|
| ROA (%) | 13,1 | 12,9 | 14,7 | 15,0 | 13,9      |
| ROE (%) | 15,2 | 14,6 | 16,5 | 17,2 | 15,9      |
| NPM (%) | 21,1 | 20,9 | 23,4 | 22,2 | 21,9      |
| GPM (%) | 41,6 | 40,5 | 45,3 | 44,7 | 43,0      |

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, ekuitas, dan penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Gross Profit Margin (GPM) PT Avia Avian Tbk sebesar 43%, melampaui standar industri sebesar 40%, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi. Namun, rasio profitabilitas lainnya masih berada di bawah standar industri, yaitu Return on Assets (ROA) sebesar 13,9%, Return on Equity (ROE) sebesar 15,9%, dan Net Profit Margin (NPM) sebesar 21,9%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan

perusahaan dalam mengoptimalkan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih masih belum optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingginya tingkat likuiditas belum diikuti dengan peningkatan profitabilitas, sehingga perusahaan perlu mengoptimalkan pemanfaatan aset produktif dan pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Avia Avian Tbk selama periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik dan struktur permodalan yang relatif kuat. Rasio likuiditas, yang terdiri atas current ratio, quick ratio, dan cash ratio, berada di atas standar industri, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal. Selain itu, rasio solvabilitas yang diukur melalui Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berada di bawah standar industri, yang mencerminkan rendahnya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang. Sebaliknya, rasio aktivitas dan profitabilitas masih berada di bawah standar industri, sehingga mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan efisiensi operasional agar kinerja keuangan menjadi lebih seimbang serta mampu mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada berbagai pihak. Bagi PT Avia Avian Tbk, perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset lancar agar tidak hanya tersimpan dalam bentuk kas, piutang, atau persediaan, tetapi juga dialokasikan pada aset produktif yang mampu meningkatkan profitabilitas. Selain itu, evaluasi terhadap efisiensi biaya operasional perlu dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kinerja profitabilitas, terutama pada indikator Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan rasio keuangan yang lebih beragam atau mengombinasikannya dengan metode analisis lain sehingga evaluasi kinerja keuangan menjadi lebih komprehensif. Perluasan periode pengamatan maupun penambahan objek penelitian dari perusahaan sejenis juga dapat dilakukan untuk menghasilkan temuan yang lebih representatif. Sementara itu, bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik yang mendukung pengembangan kajian analisis laporan keuangan serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antika, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. In Manajemen dan Ekonomi. Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Dzikra, M. (2024). Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT United Tractors, Tbk. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Fauzi, Asnawiyah, Nurhikmah, & Ardi. (2023). Manajemen Keuangan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio. In G. Nuansa (Ed.), PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. [https://repositorypenerbitlitnus.co.id/id/eprint/424/1/Manajemen Keputusan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio.pdf](https://repositorypenerbitlitnus.co.id/id/eprint/424/1/Manajemen%20Pengambilan%20Keputusan%20Berdasarkan%20Analisis%20Rasio.pdf)
- Khotilah. (2021). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, TBK yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Politeknik Harapan Bersama.
- Laporan Keuangan dan Tahunan. (n.d.). Retrieved March 2, 2025, from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Nasution, S. F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurfadillah. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Siswanto, E. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. In Universitas Negeri Malang. <http://manajemen.feb.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Ajar-ManajemenKeuangan-Dasar-E-BOOK.pdf>
- Tentang Kami | Avian Brands. (n.d.). Retrieved August 24, 2025, from <https://avianbrands.com/about/avian-brands>